

ABSTRAK

SUPARDI. 2019, Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bana Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone. (dibimbing oleh Alimuddin Said dan Rudi Hardi)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bana Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone dan untuk mengetahui faktor Pendukung dan faktor Penghambat Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Bana Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bana Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone, menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan tipe penelitian yaitu studi kasus . sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder jumlah informan dalam penelitian ini adalah 10 orang informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bana Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone yaitu, dalam Aspek Menyatu, BUMDes ini telah menyatukan beberapa instansi atau komponen seperti pemerintah (pemerintah desa Bana), swasta (pedagang) dan masyarakat (petani dan peternak). Pemerintah Desa Bana sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pengelolaan maupun penjualan hasil produk, swasta sebagai membeli produk dan masyarakat petani dan masyarakat peternak sebagai penyedia bahan mentah yang akan di kelolah oleh BUMDes. Kedua, Menyeluruh seperti rekrutmen pengelola BUMDes yang diprioritaskan minimal berpendidikan SMU/Sederajat atau orang yang dianggap mampu dan memiliki keahlian dibidang tersebut serta sosialisasi ke masyarakat mengenai pengelolaan hasil bumi sampai pada proses pemasaran produk dan yang ketiga, Integral yaitu strategi ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat. walaupun ada beberapa faktor pendukung seperti sarana dan prasarana namun ada pula faktor penghambat yaitu lokasi yang sulit dijangkau, infrastruktur jalan dan masyarakat petani itu sendiri.

Kata Kunci : *Strategi, Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Pemberdayaan Masyarakat.*